

# Potret: Penguatan partisipasi perempuan dalam forum pengambilan keputusan publik di Sumba Timur

*Cerita perempuan adat di desa Mau Ramba, Kabupaten Sumba Timur, tentang pengalaman mereka berpartisipasi dalam Forum Perempuan dan Musyawarah Dusun atau Musdus. Kegiatan ini didukung oleh Bumi Lestari, Mitra lokal dari Kemitraan. Cerita ini dikumpulkan pada tanggal 5 Desember 2023, saat Sekretariat INKLUSI melakukan monitoring visit.*



**Naema May Nggiri**

“Sebelumnya, kami para perempuan tidak dianggap. Perempuan hanya di ada belakang layar, merawat anak, memasak untuk suami dan anggota keluarga.. Jika ada pertemuan seperti ini, kami jarang sekali ikut. Perempuan dianggap tidak berharga... Tetapi sekarang melalui Forum Perempuan ini, kami mulai bisa menyatakan pendapat. Sebelumnya kami tidak bisa. Kami tidak berada di garis depan. Kami tidak berani, kami malu. Dengan adanya Forum Perempuan ini, kami sangat senang. Kami bisa mengekspresikan diri, menyampaikan ide-ide kami. Kami diberi kesempatan. ”

“Sebelumnya, perempuan berada di dapur saat ada Musyawarah Desa. Hanya lelaki yang duduk di depan. Sejak ada Bumi Lestari datang, kami duduk di depan dan memberikan usulan selama Musdus berlangsung [di kantor desa pada Agustus 2023]. Semua perempuan ikut ... [Saya merasa] seperti sekarang perempuan telah maju, memiliki perasaan sendiri dan ... mungkin sebagai perempuan kami bisa maju ke depan. ”



**Salomi Uru Hida**

“Kami dari Forum Perempuan merasa senang, perempuan bisa ikut terlibat dengan bebas. Kami bebas untuk hadir. Suami-suami kami juga sangat mendukung kami bergabung dengan Forum Perempuan ... Kami senang bahwa suami-suami kami memberikan kesempatan kami untuk berbicara. ”



**Elan Rambu Jati**

“Saya senang karena sebelumnya kami tidak punya kesempatan berbicara. Ketika kami ikut Forum Perempuan ini, kami bisa duduk di depan. ”



**Jera Ana Ndika**